

# "PENGARUH PEMASARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI PASAR YA'AHOWU GUNUNGSITOLI"

*by Gulo Mart Hayanti*

---

**Submission date:** 13-Nov-2023 01:58AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2226448110

**File name:** SKRIPSI\_CEK\_Turniting\_Mart\_Bab\_I-V.doc (1.72M)

**Word count:** 8100

**Character count:** 40227

**PENGARUH PEMASARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELI  
KONSUMEN DI PASAR YA'AHOWU**

**GUNUNGSITOLI**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MART HAYANTI GULO  
NIM: 2319315**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2023**

# **BAB I**

## **PPENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat topik penelitian dengan judul “Pengaruh Pemasaran Online Terhadap Minat Beli Konsumen di pasar Ya’ahowu” dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam pemasaran online dan bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dengan minat beli konsumen di pasar Ya’ahowu Gunungsitoli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi para pelaku bisnis lokal dan nasional, serta mendorong pengembangan strategi pemasaran yang lebih efektif dan relevan dengan tren konsumen saat ini.

Pasar Ya’ahowu merupakan salah satu pasar tradisional yang memiliki peran penting dalam ekonomi lokal budaya masyarakat setempat, selama bertahun-tahun, pasar ini telah menjadi tempat bagi pedagang dan konsumen untuk berbelanja dan bertransaksi.

Dalam era digital yang berkembang pesat, pemasaran online telah menjadi salah satu elemen kunci dalam strategi pemasaran bisnis. Kemajuan teknologi komunikasi dan penetrasi internet yang semakin luas telah membuka peluang baru bagi perusahaan untuk berinteraksi dengan konsumen melalui berbagai platform online. Salah satu aspek penting dari pemasaran online adalah merupakan cara yang memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan pesan mereka kepada target audiens dengan cepat dan efektif.

Pasar Ya’ahowu Gunungsitoli, sebagai salah satu pusat perdagangan dan aktivitas ekonomi di wilayah Gunungsitoli, menghadapi tantangan dan peluang dalam menghadapi perubahan pola perilaku konsumen akibat kemajuan teknologi dan internet. Konsumen modern semakin terpapar informasi melalui platform online seperti situs web, media sosial, dan aplikasi berbasis internet. Oleh karena itu, pemahaman tentang bagaimana

pemasaran online memengaruhi keputusan pembelian konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli menjadi sangat penting bagi para pelaku bisnis dan pemasar.

Pasar Ya'ahowu salah satu pusat belanja tradisional yang bergerak di bidang jasa yaitu menyediakan tempat dan fasilitas dagang. Akhir-akhir ini pengelola pasar Ya'ahowu sadar bahwa dengan semakin pesatnya persaingan usaha maka dalam hal ini pengelola pasar Ya'ahowu akan semakin memikirkan cara bagaimana bersaing dalam menjalankan usahanya. Salah satu bentuk penggunaan teknologi dalam pemasaran adalah dengan memasang pemasaran online, seperti *marketplace*, dan toko online. Para penjual melakukan pemasangan pemasaran online agar dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan potensial termasuk diluar wilayah pasar tradisional.

Dengan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku konsumen dan cara perusahaan memasarkan produk atau layanan mereka. Era digital ini memberikan peluang yang besar bagi perusahaan untuk memanfaatkan platform online sebagai alat pemasaran yang efektif guna mencapai konsumen potensial. Pasar Ya'ahowu pada mulanya masih menjual secara offline, namun perkembangan teknologi membawa perubahan dimana para penjual merasakan kurangnya daya tarik orang untuk berkunjung serta membeli barang mereka. Hal tersebut diakibatkan penggunaan internet yang semakin meluas dan mengubah cara konsumen mencari informasi, berbelanja, dan berinteraksi dengan mereka.

Suatu perusahaan pentingnya pemasaran online, belum banyak penelitian yang mendalam tentang dampak konkret dari iklan online terhadap keputusan pembelian konsumen di pasar ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan menganalisis pengaruh pemasaran online terhadap perilaku pembelian konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pemasaran online memengaruhi preferensi dan

keputusan pembelian konsumen, perusahaan dan pemasar dapat mengoptimalkan cara pemasaran mereka dalam meraih capaian yang diinginkan demi pencapaian lebih baik pada wilayah kemajuan digital ini.

Dunia usaha saat ini mengalami persaingan yang sangat pesat, dengan berkembang teknologi. di era digital saat ini, penggunaan teknologi dan internet semakin meluas, termasuk dalam melakukan pembelian barang dan jasa. pasar Ya'ahowu Gunungsitoli merupakan pasar tradisional yang masih jadi pusat masyarakat setempat bahkan masyarakat luas untuk berbelanja. namun, dengan semakin pesatnya penggunaan aplikasi online untuk membeli barang dan jasa pelaku bisnis di pasar Ya'ahowu mengikuti trend dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan penjualan mereka.

Berdasarkan pengamatan peneliti dipasar Ya'ahowu belum maksimal dalam penggunaan atau pemanfaatan pemasaran online, sehingga penjualan produk di pasar Ya'ahowu mengalami penurunan yang cukup drastis bahkan ada sebagian pembisnis yang tidak beroperasi dikarenakan pembelian konsumen yang terus menerus menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan memilih judul: "Pengaruh Pemasaran Online Terhadap Minat Beli Konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli".

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pemasaran online yang di lakukan oleh pasar Ya'ahowu .
2. Kurangnya Minat beli konsumen dalam berbelanja di pasar ya'ahawu.

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini supaya lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik pembahasan, maka peneliti membatasi masalah pada pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli. Dengan adanya batasan masalah, diharapkan peneliti lebih fokus serta terstruktur untuk mencapai tujuan dari penelitian.

**1.4. Rumusa Masalah:**

Rumusan masalah pada penelitian ini untuk memberikan gambaran masalah yang terjadi pada Pasar Ya'ahowu Gunungsitoli, yang akhirnya nanti akan menjadi harapan penelitian memecahkan masalah tersebut. Rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli?
2. Seberapa besar pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli?

**1.5. Tujuan Penelitian:**

Ada pun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemasaran Online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli.

**1.6. Manfaat Penelitian**

Ada pun manfaat pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menambah pengetahuan serta pengalaman penulis dalam mengetahui pengaruh minat beli konsumen pada Pasar Ya'ahowu Gunungsitoli.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Universitas Nias khususnya Program Studi Manajemen, bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat berpengaruh dengan penjualan.
- c. Sebagai bahan masukan perubahan di Pasar Ya'ahowu Gunungsitoli, khususnya dalam teknik penjualan.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan pada penelitian selanjutnya khususnya dalam pemasaran online.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pemasaran Online**

##### **2.1.1. Pengertian Pemasaran Online**

Dari beberapa pakar ilmu pemasaran, mengemukakan bahwa pemasaran online yaitu merupakan kegiatan komunikasi pemasaran dengan menggunakan media internet sesuai perkembangannya pemasaran online tidak hanya menggunakan website, tapi juga email dan aplikasi-aplikasi lain yang berjalan diatas protokol internet. Bagi para penjual, menerapkan sistem seperti ini berarti memangkas pengeluaran yang bisa dikeluarkan dalam system lama. Seperti, jika pada system lama kita harus membuka cabang baru demi melebarkan sayap bisnis, tidak dengan sistem online. Karena dengan system ini penjual dapat mengenalkan produknya melalui suatu web atau aplikasi. Selain penelitian diatas penelitian yang dilakukan (Fajrina S. and Jalaludin, 2022) yang menyatakan bahwa pemasaran online merupakan suatu strategi yang diterapkan untuk memperkuat dan melindungi hubungan pelanggan dalam bisnis, dan juga suatu praktik hubungan yang dibuat dengan sukarela tentang apa yang diharapkan oleh pelanggan dari bisnis dan apa yang harus diketahui oleh industri tentang pelanggan. Pada pemasaran online juga sangat menekankan bahwa perusahaan harus mampu mengetahui dan memahami kebutuhan dan keinginan dari konsumen, hal tersebut dapat membuat pelanggan merasa diperhatikan dan dihargai, yang pada akhirnya dapat menciptakan kesetiaan pelanggan terhadap perusahaan dalam jangka panjang, dikarenakan apabila perusahaan mampu melaksanakan pemasaran online dengan tepat maka akan tercipta kepuasan bagi konsumen (Fajrina S. and Jalaludin, 2022).

Menurut Wijaya dalam (Andriya Elisa Warda, 2023) menyatakan bahwa pemasaran online yaitu salah satu strategi pemasaran kontemporer untuk semua perusahaan agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, faktor-faktor penting yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen adalah adanya kepercayaan, komitmen, mutualitas dan hubungan jangka panjang dengan konsumen.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati and Krismawintari, 2018) bahwa kepuasan konsumen dan pemasaran relasional yang terdiri dari kepercayaan, komitmen, komunikasi dan penanganan keluhan, secara parsial hanya variable kepercayaan yang tidak memengaruhi customer retention.

Menurut Kotler dalam (Fani Eldiana, 2017) pemasaran relasional dapat dilakukan dengan bentuk yang bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan konsumen dalam jangka panjang. Adapun indikator pemasaran relasional menurut Kotler ada 4 yaitu :

1. Komunikasi yaitu suatu cara yang dapat digunakan untuk menarik konsumen, karena dengan adanya komunikasi yang baik dapat menciptakan hubungan jangka panjang antara konsumen dan penjual.
2. *Empathy* (Empati) yaitu suatu pendekatan untuk memahami pelanggan secara baik melalui memahami sudut pandang pelanggan, hal ini biasanya terjadi ketika kita memahami keinginan dari konsumen.
3. Kepercayaan yakni suatu perasaan keyakinan yang timbul terhadap kualitas maupun sikap yang diberikan kepada konsumen dari penjual.
4. *Bonding* (ikatan) yaitu suatu usaha untuk menciptakan kepercayaan dari perusahaan kepada pelanggan agar terjadi hubungan yang erat dengan pelanggan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran relasional suatu pendekatan dalam pemasaran di mana fokus utamanya adalah membangun dan menjaga hubungan jangka panjang yang erat dengan pelanggan. Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan



pemasaran tradisional yang lebih berorientasi pada transaksi atau penjualan singkat.

1. digital mengalami perubahan yang cepat dan *up to date* dalam waktu per menit termasuk menanggapi secara online.
2. Personalisation: Pada pemasaran digital, pelanggan harus ditanggapi dan dilayani secara personal. Ini artinya layanan yang diberikan berbeda untuk setiap pelanggan. Sementara informasi pribadi yang diberikan pelanggan secara online dapat digunakan oleh perusahaan guna meraih keuntungan.
3. *Relevance* Komunikasi online yang dilakukan pada pemasaran digital harus dibuat menarik dan memberikan informasi kepada perusahaan, layanan apa yang diharapkan oleh pelanggan yang membuat mereka merasa diprioritaskan dan memberikan kenyamanan.

## 2. Indikator Pemasaran online

Indikator-Indikator Pemasaran Online Menurut Rahmi et. al (2015) pemasaran online terdiri atas tiga indikator sebagai berikut:

1. Kemudahan, dengan adanya pemasaran online konsumen dapat memesan produk kapan saja dan tidak perlu pergi ke toko untuk membeli produk yang diinginkan.
2. Informasi, Pelanggan dapat memperoleh banyak informasi komparatif tentang perusahaan, produk, dan pesaing tanpa meninggalkan segala kegiatan mereka. Konsumen pun dapat memusatkan perhatiannya pada kriteria objek seperti harga, kualitas, kinerja, dan ketersediaan.
3. Rayuan, dan bujukan yang lebih sedikit Dengan adanya pelayanan online, pelanggan tidak perlu menghadapi atau melayani bujukan dan faktor emosional.

## 2.5 Minat Beli

### 2.5.1 Pengertian Minat beli

Minat beli (willingness to buy) merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat beli konsumen adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan menurut Sanusi Anwar dalam (Pradiani, 2018).

Menurut Kotles dalam (Pranata Indra, Ramadhan and Ruswanti, 2022) “Minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian”. Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk dan salah satunya adalah adanya dorongan atau motivasi konsumen untuk membeli. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat beli adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk membeli produk atau layanan tertentu. Motivasi untuk membeli bisa bermacam-macam, termasuk kebutuhan, keinginan, atau pengaruh dari orang lain. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti harga, kualitas, merek, fitur produk, ulasan pelanggan, kepercayaan, dan pengalaman sebelumnya.

Menurut Assael Sukmawati dan Suyono dalam Pramono (2012) minat beli adalah tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan. Kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan. Kemudian Kotler, Bowen, dan Makens (2014) menyatakan bahwa minat beli timbul setelah adanya proses evaluasi alternatif. Dalam proses

evaluasi seseorang akan membuat suatu rangkaian pilihan mengenai produk yang hendak dibeli atas dasar merek maupun niat. Menurut Ferdinand (2016) minat beli konsumen dapat diartikan sebagai minat beli yang mencerminkan hasrat dan keinginan konsumen untuk membeli suatu produk. Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat beli adalah perilaku konsumen dimana konsumen memiliki keinginan dalam memilih dan mengkonsumsi suatu produk dengan merk yang berbeda, kemudian melakukan suatu pilihan yang disukainya dengan cara membayar uang atau dengan pengorbanan.

### **2.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli**

Faktor-faktor yang membentuk minat beli menurut Kotler dalam Abzari, et al (2014), yaitu :

1. Faktor ketahanan produk, merupakan atribut roduk yang dipertimbangkan dari segi manfaat fisiknya.
2. Faktor brand / merek, merupakan atribut yang memberikan manfaat non material, yaitu kepuasan emosional.
3. Faktor kemasan, atribut produk berupa pembungkus dari pada produk utamanya.
4. Faktor harga, pengorbanan riel dan material yang diberikan oleh konsumen untuk memperoleh atau memiliki produk.
5. Faktor ketersediaan barang, merupakan sejauh mana sikap konsumen terhadap ketersediaan produk yang ada.
6. Faktor promosi, merupakan pengaruh dari luar yang ikut memberikan rangsangan bagi konsumen dalam memilih produk.

### **2.5.3 Indikator minat beli**

Menurut Ferdinand (2018:129), ada beberapa indikator yang

menentukan minat beli, yaitu :

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang dalam membeli produk.
2. Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang mereferensikan produk kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu menunjukkan perilaku seseorang yang memiliki preferensial utama pada produk tersebut.
4. Minat eksploratif, yaitu menunjukkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan mencari produk lain yang akan mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut .

#### 2.5.4 Aspek-aspek minat beli

Menurut Lucas dan Britt dalam Wisnu (2016) aspek-aspek yang terdapat dalam minat beli adalah :

1. Aspek ketertarikan adalah perilaku konsumen yang menunjukkan adanya pemusatan perhatian yang disertai rasa senang terhadap suatu produk.
2. Aspek keinginan adalah perilaku konsumen yang menunjukkan adanya dorongan untuk berkeinginan memiliki suatu produk.  
Aspek keyakinan, adalah perilaku konsumen yang menunjukkan adanya rasa percaya diri terhadap kualitas, daya guna dan manfaat dari membeli suatu produk.

Menurut Kotles dalam (Pranata Indra, Ramadhan and Ruswanti, 2022) “Minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian”. Suatu produk dikatakan telah dikonsumsi oleh konsumen apabila produk dan salah satunya adalah adanya dorongan atau motivasi konsumen untuk membeli. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat beli adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk membeli

produk atau layanan tertentu. Motivasi untuk membeli bisa bermacam-macam, termasuk kebutuhan, keinginan, atau pengaruh dari orang lain. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti harga, kualitas, merek, fitur produk, ulasan pelanggan, kepercayaan, dan pengalaman sebelumnya.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan/Perbedaan
1	Daniel Iman K Zainul Arifin M. Kholid Mawardi / 2015	Pengaruh pemasaran melalui media social terhadap kesadaran konsumen pada produk internasional (studi pada pengguna produk uniqlo di Indonesia)	Kemajuan era globalisasi ditandai dengan terciptanya perdagangan bebas yang mana kondisi tersebut membutuhkan kecepatan, ketepatan, dan efektifitas dalam menjalankan aktivitasnya. Kemampuan manajerial dalam menentukan strategi pun menjadi kunci sukses bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Perusahaan diharapkan untuk dapat menemukan ide kreatif, mengembangkan teknologi, dan berusaha meningkatkan penjualan	Memiliki persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan focus penelitian dan tempat penelitian berbeda
2	Muhammad Riza Fahlevi	Pengaruh strategi pemasaran dan media social terhadap perilaku konsumen café		Memiliki persamaan pada metode

	, Bachrudin Ali Achmad, dan Emy Rahmawati/ 2021	malam		penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan fokus penelitian dan tempat penelitian berbeda
3	Putri Wahyu Indriastuti/ 2019	Pengaruh media sosial terhadap volume penjualan usaha kecil dan menengah (studi pada pengrajin tas dan koper di desa kludan, tanggulangin sidoarjo)		Memiliki persamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif sedangkan fokus penelitian dan tempat penelitian berbeda
4	Irdha Yanti Musyarwah, Desi Idayant	Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Ibu Bagas di Kecamatan Mamuju	<sup>14</sup> Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut para pemilik usaha untuk selalu memiliki strategi agar usaha dapat bertahan dan terus	Memiliki perbedaan pada metode penelitian yang

i/ 2022		<p>14</p> <p>berkembang dalam situasi tersebut. Tingkat persaingan ini memaksa setiap usaha untuk menghasilkan berbagai ide inovatif yang berbeda untuk mengalahkan persaingan, terutama untuk usaha yang beroperasi di industri yang sama</p>	<p>digunakan yaitu kualitatif juga focus penelitian dan tempat penelitian berbeda</p>
------------	--	--	---

## 2.6 Kerangka Berpikir

Untuk lebih memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, maka peneliti perlu merumuskan kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber: diolah oleh penulis, 2023.

## 2.7 Hipotesis

Menurut Arikunto dalam (Pradiani, 2018), hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap masalah yang penelitian, sampai permasalahan tersebut terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Dengan hal tersebut diatas dapat dirumuskan yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen di Pasar

Ya'ahowu

Ho: Tidak ada pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen di  
Pasar Ya'ahowu



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis mengelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplansi, dan analisis serta jenis data. Setelah dilakukan pengelompokkan jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Secara umum jenis penelitian biasanya dibedakan dari bentuk data yang digunakan, riset berdasarkan jenis data menurut Suliyanto dalam (Chilnadi, Pratama and Harahap, 2023) dibagi menjadi:

Berdasarkan pendapat di atas, pada penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian riset kualitatif, sebab pada proses mengumpulkan datanya dengan menggunakan angket atau kuisioner.

#### **3.2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan suatu hal yang berbentuk  $x$  dan  $y$  yang ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh informasi terkait topik penelitian sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel merupakan suatu atribut orang atau objek penelitian yang mempunyai kaitan variasi antara satu dengan yang lain pada suatu kelompok tersebut.

1. Variabel bebas ( $X$ ) dalam penelitian ini adalah pemasaran secara online, dengan dengan indikator Kemudahan, Informasi, Rayuan dan bujukan.
2. Variabel terikat ( $Y$ ) dalam penelitian ini adalah minat beli konsumen, dengan indikator: Minat transaksional, Minat referensial, Minat preferensial, Minat eksploratif.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Pengertian populasi menurut Syofian Siregar dalam (Permatasari, 2020), “populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan dan beberapa pelanggan atau konsumen pada pasar Ya’ahowu Gunugsitoli berjumlah 31 orang.

#### 3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Jika jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 Orang.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 156), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam proses penelitian guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2019: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala Likert Menurut Sugiyono (2019: 147), sebagai berikut:

Opsi A sangat setuju diberi skor = 4

- Opsi B setuju diberi skor = 3  
 Opsi C tidak setuju diberi skor = 2  
 Opsi D sangat tidak setuju diberi skor = 1

### 3.5. Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Jenis data

Dalam penelitian kuantitatif, data dapat diperoleh dari sumber data primer maupun data sekunder menurut Sugiyono (2018: 456):

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. contohnya adalah data yang akan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan angket atau kuesioner.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. contohnya adalah dari sumber-sumber tertulis atau perpustakaan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer.

#### 3.5.2. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas merupakan salah satu alat pengukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahitan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dari pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan). Dengan menggunakan *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Dimana:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 n = Jumlah responden  
 X = Jumlah skor butir angket  
 Y = Skor Total Angket

Menurut Arikunto dalam (Pradiani, 2018), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas  $(p) < 0,05$  maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%.

### 3.5.3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan metode belah dua melibatkan pembagian item-item dalam suatu instrumen menjadi dua bagian, yaitu bagian ganjil dan bagian genap. Setelah itu, korelasi antara skor-skor pada kedua bagian tersebut dihitung menggunakan rumus korelasi product moment. Proses ini bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur konstruk yang diukur.

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{(1 + r^{\frac{1}{2} \frac{1}{2}})}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas Instrumen

$r^{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$  = Indeks atau dua belahan instrument

Penggunaan metode belah dua dan rumus korelasi *product moment* ini dalam pengujian reliabilitas membantu untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan skor yang stabil pada waktu-waktu pengukuran yang berbeda.

### 3.5.4. <sup>1</sup> Pengujian Koefisien Korelasi

Dalam penelitian yang dilakukan koefisien korelasi bertujuan untuk menguji korelasi antara variabelnya pemasaran online (variabel X) dan minat beli konsumen (variabel Y) dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

<sup>4</sup> Langkah selanjutnya adalah dengan mensubstitusikan nilai  $r_{xy}$  tersebut kedalam rumus *Spearman Brown* berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

### 3.5.5. <sup>1</sup> Pengujian Koefisien Determinan

Dalam mengetahui seberapa banyaknya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dihitung dengan menggunakan rumus determinan dengan formulasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

### 3.5.6. Analisa Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menginvestigasi keterkaitan antara dua variabel atau lebih, khususnya untuk mengidentifikasi pola hubungan yang mungkin belum sepenuhnya dipahami atau untuk memahami bagaimana variasi dari beberapa variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Rumus regresi linear sederhana dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y = Variabel minat beli (terikat)

a dan b = minat beli Y bila X = 0 (harga konstanta)

X = Variabel pemasaran online (bebas)

Untuk nilai b:

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk nilai a:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

### 3.5.7. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis digunakan statistik dengan rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan dk = n-2

Keterangan :

Penjelasan:

- t : simbol untuk nilai hitung,
- r: representasi dari korelasi *product moment*,
- dk: mencerminkan derajat kebebasan,
- n: menunjukkan jumlah observasi dalam sampel.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ha ditolak dan H0 diterima

## 3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Pasar Ya'ahowu Gunungsitoli.

### 3.6.2. Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Kegiatan	JADWAL															
	Juli 2023			Agustus 2023				september 2023				Oktober 2023				
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penyusunan Proposal	■	■	■													
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing			■	■	■	■	■									
Pengajuan Proposal						■										
Persiapan Seminar						■										
Seminar Penelitian							■									
Persiapan Penelitian								■								
Pengumpulan Data									■	■	■					
Penulisan Naskah Skripsi										■	■	■	■			
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing										■	■	■	■	■		
Penyempurnaan Naskah													■	■	■	
Penulisan dan Penyempurnaan Skripsi														■	■	
Ujian Skripsi															■	

Sumber: Peneliti (2023)

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISA

#### 4.1. Deskripsi Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis meneliti langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket kepada responden yang merupakan karyawan dan beberapa pelanggan atau konsumen pada pasar Ya'ahowu Gunugsitoli yang berjumlah 31 orang. Temuan penelitian penulis akan dideskripsikan sebagai berikut:

##### a. Jenis Kelamin

Gambaran responden penelitian, akan penulis uraikan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Daftar Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Ket
1.	Laki-laki	17 Orang	
2.	Perempuan	14 Orang	
<i>Total</i>		<i>31 orang</i>	

Sumber :Data dan diolah penulis 2023

##### 4.1.1. Pengolahan Angket

###### 1) Pengolahan Angket pemasaran online (X)

Jumlah butir soal angket pada variabel X adalah sebanyak 10 soal yaitu 1 sampai 10 item, maka diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Hasil angket variabel X

No. Resp	Nomor Item Pertanyaan										Skor	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	2	2	3	4	2	3	2	3	4	29	72,5



2	3	3	3	3	2	1	4	2	4	3	28	70
3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	33	82,5
4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	36	90
5	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	34	85
6	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	34	85
7	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	34	85
8	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	35	87,5
9	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	36	90
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	97,5
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5
12	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	35	87,5
13	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	36	90
14	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38	95
15	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	36	90
16	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	33	82,5
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,5
18	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	37	92,5
19	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	35	87,5
20	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	30	75
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	38	95
22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	95
23	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	36	90
24	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	36	90
25	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	36	90
26	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97,5
27	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	34	85
28	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	35	87,5
29	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	36	90
30	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	29	72,5
31	3	1	4	2	4	2	2	3	2	3	26	65

Sumber: Data diolah oleh penulis

2) Pengolahan Angket Minat beli konsumen <sup>4</sup> (Y)

Jumlah butir soal pada angket variabel Y adalah sebanyak 10 soal yaitu item 11 sampai 20, maka diperoleh skor sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Hasil angket varibel Y

No. Resp	Nomor Item Pertanyaan										Sko r	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	4	1	3	4	2	4	3	3	3	29	72,5
2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	36	90
3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	1	27	67,5
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38	95
5	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	34	85
6	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	95
7	2	2	4	3	4	2	4	2	4	3	30	75
8	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	37	92,5
9	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	95
10	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	35	87,5
11	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37	92,5
12	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	32	80
13	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	36	90
14	2	2	4	2	4	4	4	3	2	3	30	75
15	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	36	90
16	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	35	87,5
17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	37	92,5
18	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	33	82,5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
20	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	95
21	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	95
22	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
23	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	36	90

24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37	92,5
25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38	95
26	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37	92,5
27	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38	95
28	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36	90
29	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	30	75
30	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	34	85
31	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	23	57,5

Sumber: Data diolah oleh penulis

### 3) Uji Validitas Butir Soal

Tabel 4.4  
Tahap Perhitungan Validitas Variabel X Nomor 1

No. Resp	Butir Soal (X)	Nilai (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	29	16	841	116
2	3	28	9	784	84
3	4	33	16	1089	132
4	4	36	16	1296	144
5	3	34	9	1156	102
6	4	34	16	1156	136
7	4	34	16	1156	136
8	4	35	16	1225	140
9	4	36	16	1296	144
10	4	39	16	1521	156
11	4	39	16	1521	156
12	3	35	9	1225	105
13	4	36	16	1296	144
14	4	38	16	1444	152
15	3	36	9	1296	108
16	4	33	16	1089	132
17	4	39	16	1521	156

18	4	37	16	1369	148
19	4	35	16	1225	140
20	2	30	4	900	60
21	4	38	16	1444	152
22	4	38	16	1444	152
23	3	36	9	1296	108
24	4	36	16	1296	144
25	4	36	16	1296	144
26	4	39	16	1521	156
27	4	34	16	1156	136
28	3	35	9	1225	105
29	4	36	16	1296	144
30	4	29	16	841	116
31	3	26	9	676	78
$\Sigma$	<b>115</b>	<b>1079</b>	<b>435</b>	<b>37897</b>	<b>4026</b>

Sumber: Kuesioner dan diolah penulis

$$N = 31, \quad \Sigma X = 115, \quad \Sigma Y = 1079$$

$$\Sigma X^2 = 435, \quad \Sigma Y^2 = 37897, \quad \Sigma XY = 4026$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{31 \times 4026 - (115)(1079)}{\sqrt{(31 \times 435 - (115)^2)(31 \times 37897 - (1079)^2)}}$$

$$= \frac{124806 - 124085}{\sqrt{(13485 - 13225)(1174807 - 1164241)}}$$

$$= \frac{721}{\sqrt{(260)(10566)}}$$

$$= \frac{721}{\sqrt{2747160}}$$

$$= \frac{721}{1,657}$$

$$= 0.435 \text{ (valid)}$$

Tabel 4.5  
 Hasil perhitungan validitas  
 Nomor 1 sampai dengan 10 variabel X

Nomor Item	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$	$r_h$	$r_t$	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	115	1079	435	37897	4026	0,435	0,355	valid
2	95	1079	319	37897	3345	0,393	0,355	valid
3	110	1079	404	37897	3856	0,399	0,355	valid
4	111	1079	409	37897	3905	0,661	0,355	valid
5	115	1079	435	37897	4029	0,491	0,355	valid
6	100	1079	346	37897	3529	0,541	0,355	valid
7	106	1079	382	37897	3725	0,435	0,355	valid
8	105	1079	373	37897	3698	0,563	0,355	valid
9	108	1079	396	37897	3796	0,449	0,355	valid
10	114	1079	426	37897	3988	0,417	0,355	valid

Sumber : Data diolah oleh penulis

Dari hasil perhitungan validitas angket diatas diperoleh bahwa item nomor 1 sampai dengan 10 dinyatakan valid.

#### VARIABEL Y

$$N = 31, \quad \sum X = 106, \quad \sum Y = 1081$$

$$\sum X^2 = 382, \quad \sum y^2 = 38151, \quad \sum XY = 3745$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{31 \times 3745 - (106)(1081)}{\sqrt{\{31 \times 382 - (106)^2\} \{31 \times 38151 - (1081)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{116095-114586}{\sqrt{\{11842-11236\}\{1182681-1168561\}}} \\
&= \frac{1509}{\sqrt{\{606\}\{14120\}}} \\
&= \frac{1509}{\sqrt{8556720}} \\
&= \frac{1509}{2925} \\
&= \mathbf{0,515 \text{ (valid)}}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan koefisien ( $r_{xy}$ ) item nomor 11 diperoleh 0.515 untuk  $N=31$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  diperoleh data  $r$ -tabel = 0.355 dengan mempedomani kriteria valid tidak valid, maka item nomor 11 dengan  $r_{xy} > r$ -tabel yaitu  $0.515 > 0.355$ , dinyatakan valid. Kemudian untuk membuktikan valid tidak valid item soal nomor 12 sampai item nomor 20, maka perhitungan sesuai dengan prosedur pada item tersebut pada nomor 11. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7  
Hasil perhitungan validitas  
Nomor 11 sampai dengan 20 variabel Y

Nomor Item	$\sum x$	$\sum y$	$\sum x^2$	$\sum y^2$	$\sum xy$	$r_h$	$r_t$	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	106	1081	382	3815	3745	0,515	0,355	valid
2	111	1081	415	3815	3934	0,708	0,355	valid
3	106	1081	384	3815	3739	0,430	0,355	valid
4	111	1081	409	3815	3922	0,707	0,355	valid
5	108	1081	396	3815	3807	0,431	0,355	valid
6	111	1081	411	3815	3910	0,500	0,355	valid

7	114	1081	430	3815	4005	0,424	0,355	valid
8	103	1081	361	3815	3625	0,360	0,355	valid
9	106	1081	382	3815	3757	0,643	0,355	valid
10	105	1081	379	3815	3707	0,441	0,355	valid

Sumber: Data diolah oleh penulis

Dari hasil perhitungan validitas angket diatas diperoleh bahwa item nomor 11 sampai dengan 20 dinyatakan valid.

#### a. Pengujian Reliabilitas Variabel X

Setelah memahami tingkat validitas tiap pertanyaan pada kuesioner variabel X yang telah diberikan kepada responden, langkah berikutnya penulis akan menjalankan uji reliabilitas untuk variabel X. Untuk mempermudah penyajian, penulis akan menjelaskan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.8  
Angket Untuk Item Ganjil Variabel X

No. Res	Skor Item Tes No.					Skor Total
	1	3	5	7	9	
1	4	2	4	3	3	16
2	3	3	2	4	4	16
3	4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	3	4	19
5	3	4	4	4	3	18
6	4	3	4	4	4	19
7	4	2	4	2	4	16
8	4	4	3	4	4	19
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	4	4	20

11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	2	4	17
13	4	3	4	4	3	18
14	4	4	4	3	4	19
15	3	2	4	4	4	17
16	4	3	3	4	2	16
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	2	4	17
20	2	3	3	2	4	14
21	4	4	4	4	3	19
22	4	4	4	3	4	19
23	3	4	4	3	4	18
24	4	4	3	4	4	19
25	4	3	4	4	2	17
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	3	19
28	3	4	4	4	4	19
29	4	3	4	3	3	17
30	4	3	3	2	1	13
31	3	4	4	2	2	15
$\Sigma$	<b>115</b>	<b>110</b>	<b>115</b>	<b>106</b>	<b>108</b>	<b>554</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis

Tabel 4.9  
Angket Untuk Item Genap Variabel X

No. Res	Skor Item Tes No.					Skor Total
	2	4	6	8	10	
1	2	3	2	2	4	13
2	3	3	1	2	3	12
3	2	3	3	2	4	14



4	2	3	4	4	4	17
5	3	4	2	3	4	16
6	2	4	2	3	4	15
7	2	4	4	4	4	18
8	3	4	2	4	3	16
9	2	4	4	4	3	17
10	4	4	4	3	4	19
11	3	4	4	4	4	19
12	4	3	3	4	4	18
13	2	4	4	4	4	18
14	4	4	4	3	4	19
15	4	4	3	4	4	19
16	2	4	4	3	4	17
17	4	4	3	4	4	19
18	4	4	2	4	3	17
19	4	4	3	3	4	18
20	4	2	4	3	3	16
21	3	4	4	4	4	19
22	4	3	4	4	4	19
23	4	4	3	4	3	18
24	4	3	4	2	4	17
25	4	4	3	4	4	19
26	3	4	4	4	4	19
27	2	4	3	2	4	15
28	2	3	4	4	3	16
29	4	4	4	4	3	19
30	4	3	3	3	3	16
31	1	2	2	3	3	11
$\Sigma$	<b>95</b>	<b>111</b>	<b>100</b>	<b>105</b>	<b>114</b>	<b>525</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis

Dari data yang tercantum pada tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X pemasaran online di atas, nilai reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan data berikut:

$$\begin{aligned} N &= 31 & \Sigma X &= 554 & \Sigma Y &= 525 \\ \Sigma X^2 &= 10002 & \Sigma y^2 &= 9035 & \Sigma XY &= 9430 \end{aligned}$$

Untuk melakukan uji reliabilitas pada variabel X, data yang diperoleh dari tabel di atas dapat digunakan sebagai substitusi dalam rumus korelasi *product moment*, seperti yang tertera di bawah ini:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{31 \times 9430 - (554)(525)}{\sqrt{\{31 \times 10002 - (554)^2\} \{31 \times 9035 - (525)^2\}}} \\ &= \frac{292330 - 290850}{\sqrt{\{310062 - 306916\} \{280085 - 275625\}}} \\ &= \frac{1480}{\sqrt{\{3146\} \{4460\}}} \\ &= \frac{1480}{\sqrt{14031160}} \\ &= \frac{1480}{3746} \\ &= 0,395 \end{aligned}$$

7 Setelah melakukan perhitungan  $r_{xy}$  melalui rumus korelasi *product moment*, maka diperoleh hasil perhitungan  $r^{\frac{1}{2} \times \frac{1}{2}}$  atau  $r_{xy}$

sebesar 0,395 dengan demikian, langkah selanjutnya adalah nilai tersebut kemudian disubstitusikan lagi ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r / 2.1/2}{(1 + r / 2.1/2)}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot (0,395)}{(1 + 0,395)}$$

$$r_{ii} = \frac{0,79}{1,395}$$

$$r_{ii} = 0,566$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar  $r_{ii} = 0,566$ . Oleh karena itu, dengan jumlah  $n = 31$  pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,355. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,566 > 0,355$  maka seluruh data angket item soal untuk variabel X dinyatakan reliabel.

Dari hasil perhitungan di atas untuk variabel X, ditemukan nilai  $r_{ii}$  sebesar 0,566. Dengan nilai koefisien reliabilitas ini, reliabilitas variabel tersebut berada dalam rentang 0,40 hingga 0,59. Dengan kata lain, tingkat reliabilitas angket untuk variabel X dapat dikategorikan sebagai sedang.

#### b. Pengujian Reabilitas Variabel Y

Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing item soal pada angket variabel Y (minat beli konsumen) yang telah dibagikan kepada responden, maka selanjutnya penulis akan

melakukan uji reliabilitas, untuk variabel Y. Untuk memudahkan penyajian, penulis akan mendeskripsikan pada tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11**  
Angket Untuk Item Ganjil Variabel Y

No. Res	Skor Item Tes No.					Skor Total
	1	3	5	7	9	
1	2	1	4	4	3	14
2	4	3	3	3	4	17
3	4	4	4	3	2	17
4	3	4	3	4	4	18
5	4	3	2	4	2	15
6	4	4	3	4	3	18
7	2	4	4	4	4	18
8	2	4	4	4	4	18
9	4	2	4	4	4	18
10	2	4	4	4	4	18
11	4	4	4	4	4	20
12	3	3	2	4	2	14
13	4	3	4	3	4	18
14	2	4	4	4	2	16
15	4	4	3	4	4	19
16	4	2	4	3	4	17
17	4	4	4	4	3	19
18	3	4	3	4	4	18
19	4	4	4	4	4	20
20	4	3	4	4	4	19
21	4	4	4	4	4	20
22	3	4	4	4	4	19

23	4	4	4	2	3	17
24	4	4	3	4	4	19
25	4	4	3	4	4	19
26	4	4	4	3	3	18
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	4	4	4	18
29	4	2	2	3	3	14
30	3	3	4	4	2	16
31	2	2	1	2	2	9
$\Sigma$	<b>106</b>	<b>106</b>	<b>108</b>	<b>114</b>	<b>106</b>	<b>540</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis

Tabel 4.13  
Angket Untuk Item Genap Variabel X

No. Res	Skor Item Tes No.					Skor Total
	2	4	6	8	10	
1	4	3	2	3	3	15
2	4	4	3	4	4	19
3	2	2	2	3	1	10
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	3	19
6	4	4	4	4	4	20
7	2	3	2	2	3	12
8	4	4	3	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	3	4	4	2	17
11	3	3	4	3	4	17
12	4	3	3	4	4	18
13	4	4	4	2	4	18
14	2	2	4	3	3	14
15	4	4	3	2	4	17

16	4	4	4	4	2	18
17	4	4	4	2	4	18
18	2	4	3	4	2	15
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	3	4	4	19
21	4	3	4	3	4	18
22	4	4	4	4	3	19
23	4	4	4	3	4	19
24	4	4	4	4	2	18
25	4	4	4	3	4	19
26	3	4	4	4	4	19
27	4	4	4	2	4	18
28	4	4	4	4	2	18
29	3	3	3	3	4	16
30	4	3	4	3	4	18
31	2	3	4	2	3	14
$\Sigma$	<b>111</b>	<b>111</b>	<b>111</b>	<b>103</b>	<b>105</b>	<b>541</b>

Sumber: Data diolah oleh penulis

1  
Tabel 4.14  
Persiapan Perhitungan Reliabilitas Variabel Y

No Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	14	15	196	225	210
2	17	19	289	361	323
3	17	10	289	100	170
4	18	20	324	400	360
5	15	19	225	361	285
6	18	20	324	400	360
7	18	12	324	144	216
8	18	19	324	361	342

9	18	20	324	400	360
10	18	17	324	289	306
11	20	17	400	289	340
12	14	18	196	324	252
13	18	18	324	324	324
14	16	14	256	196	224
15	19	17	361	289	323
16	17	18	289	324	306
17	19	18	361	324	342
18	18	15	324	225	270
19	20	20	400	400	400
20	19	19	361	361	361
21	20	18	400	324	360
22	19	19	361	361	361
23	17	19	289	361	323
24	19	18	361	324	342
25	19	19	361	361	361
26	18	19	324	361	342
27	20	18	400	324	360
28	18	18	324	324	324
29	14	16	196	256	224
30	16	18	256	324	288
31	9	14	81	196	126
$\Sigma$	<b>540</b>	<b>541</b>	<b>9568</b>	<b>9613</b>	<b>9485</b>

Sumber : Data diolah oleh penulis

Dengan merujuk pada tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y, kita dapat menghitung nilai reliabilitas berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = 31 \quad \sum X = 540 \quad \sum Y = 541$$

$$\sum X^2 = 9568 \quad \sum Y^2 = 9613 \quad \sum XY = 9485$$

Uji reliabilitas pada variabel Y dilakukan dengan memanfaatkan rumus Korelasi Product Moment, seperti yang tercantum berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$= \frac{31 \times 9485 - (540)(541)}{\sqrt{\{31 \times 9568 - (540)^2\} \{31 \times 9613 - (9485)^2\}}}$$

$$= \frac{294035 - 292140}{\sqrt{\{296608 - 291600\} \{298003 - 292681\}}}$$

$$= \frac{1895}{\sqrt{\{5008\} \{5322\}}}$$

$$= \frac{1895}{\sqrt{26652576}}$$

$$= \frac{1895}{5163}$$

$$= 0,367$$

Setelah memperoleh hasil bahwa  $r^{1/2}$  atau  $r_{xy}$  sebesar 0,367 maka langkah berikutnya dengan mendistribusikannya lagi ke dalam rumus *Spearman Brown* berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2} \cdot 1/2}{(1 + r^{1/2} \cdot 1/2)}$$



$$r_{ii} = \frac{2.(0,367)}{(1+0,367)}$$

$$r_{ii} = \frac{0,734}{1,367}$$

$$r_{ii} = 0,536$$

4  
Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar  $r_{ii} = 0,536$ . Oleh karena itu, dengan  $n = 31$  pada tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,355. Berdasarkan syarat uji reliabilitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka seluruh data angket item soal untuk variabel Y dinyatakan reliabel.

Dari perhitungan di atas untuk variabel Y diperoleh nilai  $r_{ii} = 0,536$  maka dengan nilai besaran koefisien reliabilitasnya tersebut, nilai reliabilitasnya berada pada interval antara 0,40–0,59 atau dengan kata lain, tingkat reliabilitas untuk angket variabel Y berada pada kategori sedang.

$$\begin{array}{lll} N & = 31 & \Sigma X & = 1079 & \Sigma Y & = 1081 \\ \Sigma X^2 & = 37897 & \Sigma Y^2 & = 38151 & \Sigma XY & = 37801 \end{array}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)\}\{(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}} \\ &= \frac{31 \times 37801 - (1079)(1081)}{\sqrt{\{31 \times 37897 - (1079)^2\}\{31 \times 38151 - (1081)^2\}}} \\ &= \frac{1171831 - 1155399}{\sqrt{\{1174807 - 1164241\}\{1182681 - 1168561\}}} \\ &= \frac{5432}{\sqrt{\{10566\}\{14120\}}} \end{aligned}$$

$$= \frac{5432}{\sqrt{149191920}}$$

$$= \frac{5432}{12214}$$

$$= 0,444$$

#### 4) <sup>1</sup> Pengujian Koefisien Determinan

Untuk menentukan sejauh mana hubungan antara variabel X dan variabel Y, perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,444)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,1971 \times 100\%$$

$$KD = 19,71 \%$$

Dari perhitungan di atas, maka diperoleh koefisien determinan untuk korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 19,71 %. Dengan kata lain, pemasaran online mempunyai korelasi sebesar 19,71 % terhadap minat beli konsumen sedangkan persentase 80,29 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.2. Pengujian Hipotesis

Sebelum menjalankan uji hipotesis, dilakukan perhitungan reliabilitas koefisien korelasi menggunakan statistik uji t. Angka koefisien korelasi diuji menggunakan statistik t, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,614\sqrt{(36-2)}}{\sqrt{(1-(0,614)^2)}}$$

$$t = \frac{0,614\sqrt{29}}{\sqrt{(1-0,376)}}$$

$$t = \frac{0,614 \times 5,385}{\sqrt{0,624}}$$

$$t = \frac{3,306}{0,789}$$

$$t = 4,190$$

Selanjutnya harga tabel dicari pada tabel distribusi responden pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 31 - 2$  yakni 29, dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,190 > 1,699$ , jadi terbukti bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$ , yaitu ada pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen pada pasar Ya'ahowu Gunungsitoli.

#### 4.3. <sup>4</sup>Analisa Hasil Penelitian

Setelah menjalankan pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari pemasaran online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli. <sup>1</sup>Berdasarkan hasil penelitian, jawaban sementara dari uji hipotesis didukung oleh perhitungan reliabilitas koefisien. Korelasi dengan statistik uji t dengan  $dk = 29$  pada

taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,190 > 1,699$ . Kenyataan yang diperoleh dari penelitian ini adalah ada pengaruh pemasaran online terhadap minat beli konsumen pada pasar Ya'ahowu Gunungsitoli, hal ini dapat dibuktikan dengan kontribusi variabel pemasaran online sebagai variable X memberikminat beli konsumen sebagai variabel Y.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan merujuk pada temuan hasil penelitian, penulis kemudian menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan evaluasi koefisien reliabilitas antara variabel X dan variabel Y, ditemukan bahwa nilai rii mencapai 0,614, menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi pada korelasi antara keduanya.
2. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi, terlihat bahwa nilai rii melebihi r-tabel atau  $0,614 > 0,355$ , yang menunjukkan bahwa angket yang memuat 20 item soal untuk variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang signifikan antara pemasaran online dan minat beli konsumen.
3. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y, ditemukan bahwa hasilnya mencapai 19,71%. Dengan kata lain, pemasaran online memiliki korelasi sebesar 19,71% terhadap minat beli konsumen.
4. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji keandalan korelasi  $(r_{xy})$ , dan hasilnya menunjukkan nilai t sebesar 4,190, yang melebihi nilai kritis 1,699. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima sementara hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak.

5. Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemasaran online terhadap minat beli konsumen di pasar Ya'ahowu Gunungsitoli.

### **5.1** **Saran**

Dari penelitian diatas, maka penulis sarankan beberapa hal yaitu:

1. Disarankan agar manajemen pasar Ya'ahowu Gunungsitoli terus melanjutkan upaya-upaya dalam pengembangan pemasaran online.
2. Disarankan agar pimpinan pasar ya'ahowu Gunugsitoli Gunugsitoli untuk selalu mendorong dan memotivasi karyawan pasar ya'ahowu Gunugsitoli Gunugsitoli supaya peningkatan minat beli konsumen semakin meningkat.
3. Disarankan agar seluruh karyawan pasar ya'ahowu Gunugsitoli Gunugsitoli agar lebih bersemangat lagi.

## DAFTAR PUSATAKA

- Andriya Elisa Warda (2023) 'Pengaruh Pemasaran Emosional Dan Pemasaran Relasional Terhadap Loyalitas Konsumen (Studi Pada Toko Baju Az-Zahra Boyolali)', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., (Mi), pp. 5–24.
- Chilnadi, R., Pratama, P. and Harahap, D.A. (2023) 'Pengaruh Pemasaran Relasional dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen pada Toko-Toko di Bandung Electronic Center', pp. 791–798.
- Cornelius, K., Mulyana, I.J. and Gunawan, I. (2019) 'Perancangan Sistem Informasi Ketertelusuran Berbasis Web Untuk Industri Oleofood', *Widya Teknik*, 18(1), pp. 8–17. Available at: <http://journal.wima.ac.id/index.php/teknik/article/view/2085>.
- Fani Eldiana, H. (2017) 'Pelanggan Harian Pagi Radar Tegal Pada', 6(2), pp. 2–7.
- Kurniawati, N.S.E. and Krismawintari, N.P.D. (2018) 'Konsumen Dan Customer Retention Pada', 13(1), pp. 35–41.
- Permatasari, S. (2020) 'Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT.Ciputra Golf Surabaya.pdf', 21, p. 1.
- Pradiani, T. (2018) 'Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan', *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), pp. 46–53. doi:10.32812/jibeka.v11i2.45.
- Pranata Indra, D., Ramadhan, Y. and Ruswanti, E. (2022) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pasien yang Dimediasi Oleh Pemasaran Relasional dan Kepuasan Pasien', *Jurnal Health Sains*, 3(2), pp. 199–212. doi:10.46799/jhs.v3i2.418.
- Rumondang, A. <sup>8</sup> *et al.* (2020) *Pemasaran Digital dan Perilaku Konsumen*.
- Suparyanto dan Rosad (2020) 'PENGARUH PEMASARAN RELASIONAL, NILAI PELANGGAN DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN (Pada Toko “ Sumber Rejeki “ Bungkal Ponorogo)', *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), pp. 248–253.
- Wijaya, I.P.A. and Ariesta, L.K.C.D.I.P.A.S. (2023) 'KEPUASAN KONSUMEN PADA TOKO KIMURA COLLECTION , KUTA UTARA , BADUNG', 4(2), pp. 217–225.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KUESIONER**

**PENGARUH PEMASARAN ONLINE TERHADAP  
MINAT BELI KONSUMEN DI PASAR YA' AHOWU  
GUNUNGSITOLI**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....

Jenis Kelamin : .....

**B. KUESIONER**

<b>SS</b>	<b>Sangat Setuju</b>
<b>S</b>	<b>Setuju</b>
<b>TS</b>	<b>Tidak Setuju</b>
<b>STS</b>	<b>Sangat Tidak Setuju</b>

**1. Pemasaran Secara Online**

<b>N O</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>T S</b>	<b>STS</b>
	<b>MEMBERIKAN INFORMASI</b>				
<b>1</b>	Pemasaran online dapat memberikan informasi tentang manfaat atau kegunaan suatu produk				
<b>2</b>	Pemasaran online memberikan informasi tentang merek-merek produk terbaru				
<b>3</b>	Pemasaran online memberikan informasi tentang perubahan harga produk				



4	Pemasaran online dapat memperbaiki kesan produk yang salah dimata masyarakat				
	MEMBUJUK				
5	Daya tarik Pemasaran online mendorong saya untuk beralih ke produk yang diiklankan				
6	Daya tarik Pemasaran online mendorong saya untuk langsung membeli produk tersebut				
7	Daya tarik Pemasaran online dapat mengubah persepsikonsumen tentang manfaat/kualitas suatu produk				
	KEMUDAHAN				
8	Pemasaran online dapa saya kemudahan tentang produk terbaru untuk mengetahuinya				
9	Pemasaran online dapat membuat pelanggan mudah mengingat produk yang di carinya				
10	Slogan yang ditampilkan pada Pemasaran online sangat mudah diingat / dapat diingat oleh pembeli				

## 2. MINAT BELI (Y)

N O	PERNYATAAN	SS	S	TS	ST <sup>-1</sup>
	3 MINAT TRANKSASIONAL				
11	Saya akan membeli produk dalam waktu dekat				
12	Saya akan membeli produk yang menarikperhatian saya				
13	Saya akan membeli produk yang cocok dan memiliki kualitas terbaik				
	MINAT REFERENSIAL				
14	Saya akan merekomendasikan produk terbaik kepada keluarga				
15	Saya akan mereferensikan perkembangan produk kepada teman atau kerabat				

16	Saya akan merekomendasikan produk terbaru pada teman dan kerabat				
	MINAT PREFERENSIAL				
17	Saya akan tetap membeli suatu produk walaupun banyak orang yang tidak cocok, karena saya beranggapan bahwa saya cocok dengan produk tersebut				
18	Pelayanan baik yang diberikan kepada saya akan membuat saya tertarik untuk membeli produk				
	MINAT EKSPLORATIF				
19	Saya akan mencari tahu tentang harga-harga produk				
20	Saya akan mencari tahu macam-macam jenis pilihan produk				

# "PENGARUH PEMASARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI PASAR YA'AHOWU GUNUNGSITOLI"

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://repository.ekuitas.ac.id">repository.ekuitas.ac.id</a> Internet Source	4%
3	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://ejournal.stiepembnas.ac.id">ejournal.stiepembnas.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repo.darmajaya.ac.id">repo.darmajaya.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://ejournal.sisfokomtek.org">ejournal.sisfokomtek.org</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://karya.brin.go.id">karya.brin.go.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repo.poltekkes-medan.ac.id">repo.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	1%

10	<a href="http://ejournal.ust.ac.id">ejournal.ust.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://vdocuments.mx">vdocuments.mx</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://jurnal.buddhidharma.ac.id">jurnal.buddhidharma.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.docstoc.com">www.docstoc.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://stiemmamuju.e-journal.id">stiemmamuju.e-journal.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# "PENGARUH PEMASARAN ONLINE TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN DI PASAR YA'AHOWU GUNUNGSITOLI"

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---